**LAPORAN AKHIR**

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PELATIHAN METODOLOGI PENELITIAN UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU SMAN 1 BANGKINANG KOTA**

**Oleh:**

**KETUA : Zulfah, M.Pd**

**NIDN : 1019079201**

**ANGGOTA : Sri Ulfa Insani, M.Pd**

**NIDN : 1011089202**

**ANGGOTA : Rian Aristi**

**NIM : 1884202018**

**ANGGOTA : Bunga Cassandra**

**NIM : 1884202004**

**ANGGOTA : M. Rico Fahrul**

**NIM : 1884202014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

**BANGKINANG**

**RIAU**

**2019**

**DAFTAR ISI**

 **Halaman**

Daftar Isi i

Lembar Pengesahan ii

**BAB I PENDAHULUAN 1**

* 1. Analisis Situasi 1
	2. Permasalahan Mitra 2

**BAB II TARGET DAN LUARAN 4**

 2.1. Target 4

* 1. Luaran 4

**BAB III METODE PENELITIAN 5**

* 1. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan 5

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 14**

4.1 Hasil Kegiatan 14

 4.2 Materi pada Sosialisasi 14

 4.3 Persiapan 15

 4.4 Persiapan Pelatihan Penulisan Penelitian Kuantitatif 16

 4.5 Persiapan Pelatihan Penulisan Penelitian Kualitatif 16

 4.6 Persiapan Pelatihan Penulisan PTK 16

**BAB V PENUTUP 18**

5.1 Simpulan 18

5.2 Saran 18

**DAFTAR PUSTAKA 19**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN 20**

**HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Judul Penelitian  | : | Pelatihan Metodologi Penelitian untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru SMAN 1 Bangkinang Kota |
| Kode/Rumpun Ilmu | : | 772 / Pendidikan Matematika. |
| Peneliti  | : |  |
| 1. Nama Lengkap
2. NIP.TT
3. Program Studi
4. No Hp
5. email
 | ::::: | Zulfah, M.Pd096.542.157Pendidikan Matematika096.542.157Zulfahasni670@gmail.com |
| Anggota Peneliti (1) | : |  |
| 1. Nama lengkap
2. NIP.TT
3. Program Studi
 | ::: | Sri Ulfa Insani, M.Pd1011089202Pendidikan Matematika |
| Anggota Peneliti (3) | : |  |
| * 1. Nama lengkap
	2. NIM
	3. Program Studi
 | ::: | Rian Aristi 1884202018Pendidikan Matematika |
| Anggota Peneliti (4) | : |  |
| 1. Nama lengkap
2. NIM
3. Program Studi
 | ::: | Bunga Cassandra 1884202004Pendidikan Matematika |
| Anggota Peneliti (5) | : |  |
| 1. Nama lengkap
2. NIM
3. Program Studi

Biaya Tahun Berjalan : Rp 3.000.000 | ::: | M. Rico Fahrul 1884202014Pendidikan MatematikaRp. 3000.000: |

|  |  |
| --- | --- |
|  | Bangkinang, 2019  |
| Mengetahui,Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu PendidikanUniversitas Pahlawan Tuanku Tambusai**Dr. Nurmalina, M.Pd.****NIP TT. 096 542 104** | Ketua Peneliti**Zulfah, M.Pd.****NIP TT. 096 542 157** |
| Menyetujui,Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd.****NIP TT. 096 542 108** |

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Analisis Situasi**

 SMA adalah salah satu SMAN 1 Bangkinang Kota yang ada di Bangkinang Kota. SMA ini berlokasi di Jl. Jendral Sudirman Bangkinang Kota, Kec. Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar Provinsi Riau. SMA ini dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang ada di lingkungan sekolah khususnya permasalahan di dalam kelas. Permasalahan yang ditemukan guru di dalam kelas diantaranya masih rendahnya hasil belajar peserta didik, tidak efektifnya metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, tidak adanya motivasi dan semangat belajar dari peserta didik, serta penggunaan bahan ajar yang tidak dapat memfasilitasi peserta didik untuk meningkatkan keterampilan ataupun kemampuannya. Keterbatasan fasilitas dan kurangnya kegiatan pelatihan yang diikuti oleh guru-guru mulai dari sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah membuat kurangnya kemampuan guru dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam pendidikan. Seharusnya permasalahan pendidikan yang dihadapi guru tersebut dapat diatasi atau dicarikan solusinya melalui suatu penelitian.

 Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang guru di SMAN 1 Bangkinang Kota, diperoleh informasi bahwa guru mengalami kesulitan dalam mencari solusi dari permasalahan yang mereka hadapi. Guru-guru tidak mengerti bahwa ada sebuah cara yang dapat menyelesaikan permasalahan mereka seperti melakukan penelitian. Guru-guru yang sebagaian besar sudah menamatkan jenjang strata satu (S1), menganggap bahwa penelitian yang dilakukan pada saat perkuliahan hanyalah sebatas tugas untuk mencapai gelar sarjana dan tidak memahami manfaat penelitian tersebut. Selain itu, untuk memasukkan bahan kenaikan pangkat/jabatan, guru perlu melampirkan hasil penelitian yang dilakukan di sekolah. Namun, dikarenakan ketidakpahaman guru terhadap prosedur penelitian, ataupun jenis penelitian yang dilakukan, akhirnya guru mengupahkan atau meminta orang lain untuk melaksanakan penelitiannya. Hal ini tidak akan memberikan arti bagi perbaikan mutu pendidikan.

Guru harus berupaya secara terus menerus meningkatkan kualitas dirinya. Guru merupakan pelaksana lapangan yang keberadaannya sangat menentukan keberhasilan program pendidikan di sekolah. Melalui peningkatan kualitas guru maka dapat meningkatkan kualitas peserta didiknya. Guru juga perlu memiliki sikap keterbukaan untuk melakukan perbaikan, bahkan perlu melakukan suatu inovasi. Jika hasil belajar tidak tercapai ataupun kurang tercapai, maka guru perlu mencari penyebabnya kemudian melakukan perbaikan, meninjau kembali materi pelajaran, merumuskan tujuan, metode atau hal-hal lain yang menyebabkan kegagalan pencapaian tujuan pelajaran tersebut. Salah satu cara untuk menemukan solusi tersebut yaitu melalui kegiatan penelitian.

Seorang guru mempunyai tugas mendidik dan mengajar. Guru membantu anak didik untuk meningkatkan pengetahuannya. Guru selalu berusaha agar kadar bantuannya dapat meningkat sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Usaha yang dilakukan dapat bermacam-macam, seperti memberikan motivasi belajar yang banyak, mengganti metode yang digunakan, dan menambah alat peraga atau bahan ajar. Untuk meningkatkan hasil ataupun meningkatkan kualitas pendidikan maka dibutuhkan kegiatan penelitian (Arikunto, 2010). Penelitian merupakan cara untuk mengetahui dan mendapatkan jawaban atas pertanyaan atau masalah yang dihadapi secara sitematik dengan menggunakan metode ilmiah (Sukmadinata, 2011). Akan tetapi, masih banyak orang yang beranggapan bahwa meneliti merupakan tugas para ahli, profesor, ataupun doktor. Hal ini sangat disayangkan karena hanya dengan penelitianlah ilmu dapat dikembangakan secara ilmiah. Oleh karena itu, dosen sebagai pelaksana program pengabdian kepada masyarakat dan tenaga profesional dari perguruan tinggi serta dibantu oleh mahasiswa akan memberikan suatu solusi untuk mengatasi kesulitan yang dialami guru. Solusi tersebut berupa pelatihan metodologi penelitian untuk meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 1 Bangkinang Kota. Pelatihan ini akan bermanfaat bagi guru sehingga guru mengetahui jenis-jenis penelitian yang dapat dilakukan untuk mengatasi berbagai permasalahan di sekolah.

**1.2 Permasalahan Mitra**

* + 1. Guru menemukan banyak permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran, tetapi tidak mengetahui cara menemukan solusi dari permasalahan tersebut sehingga tidak dapat meningkatkan mutu pendidikan.
		2. Sekolah/guru memiliki keinginan yang sangat tinggi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, namun terkendala oleh banyak faktor, diantaranya sulit melaksanakan pelatihan dikarenakan pendanaan, kurang kesempatan mengikuti pelatihan dikarenakan tempat pelatihan yang jauh ataupun program pelatihan yang hanya diikuti oleh sekolah-sekolah tertentu yang berada di provinsi.
		3. Sebagian besar guru di SMAN 1 Bangkinang Kota belum pernah mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan/workshop yang berkaitan dengan metodologi penelitian sebagai landasan dalam melakukan penelitian di sekolah.
		4. Guru dituntut untuk melakukan penelitian dan menulis artikel yang berguna sebagai bahan kenaikan pangkat.
		5. Guru kurang mengetahui jenis-jenis penelitian dan sebagian besar guru hanya mengetahui penelitian tindakan kelas (PTK).
		6. Guru yang sudah pernah mendapatkan pelatihan yang berkaitan dengan metodologi penelitian seperti pelatihan PTK, tidak memahami materi yang dilatih dikarenakan waktu pelaksanaan yang kejar tayang.
		7. Guru kurang kreatif dan inovatif karena keterbatasan pengetahuan tentang masalah pendidikan.

**BAB II**

**TARGET DAN LUARAN**

**2.1. Target**

 Target pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah guru SMAN 1 Bangkinang Kota. SMAN 1 Bangkinang Kota ini terdiri atas 26 orang guru. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan adalah pelatihan metodologi penelitian untuk meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 1 Bangkinang Kota. Pelatihan ini akan bermanfaat bagi guru karena mengetahui jenis-jenis penelitian yang dapat dilakukan guna mengatasi berbagai permasalahan di sekolah tersebut.

**2.2. Luaran**

 Luaran pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat di SMAN 1 Bangkinang Kota adalah sebagai berikut:

1. publikasi ilmiah pada jurnal nasional;
2. menerbitkan publikasi pada media online perguruan tinggi;
3. memberikan pelatihan pelaksanaan penelitian melalui pelatihan metodologi penelitian guna meningkatkan daya saing baik dari segi kualitas maupun kuantitas;
4. memperbaiki tata nilai masyarakat pada dunia pendidikan melalui kualitas guru atau profesionalisme guru.

**BAB III**

**METODE PELAKSANAAN**

**3.1. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

**3.1.1. Perencanaan**

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

* + - 1. Melakukan koordinasi dengan SMAN 1 Bangkinang Kota
			2. Melakukan penyusunan materi pelatihan metodologi penelitian

**3.1.2. Pelaksanaan**

* + - 1. Menjelaskan mengenai makna penelitan. Memberikan informasi mengenai Paradigma penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, penelitian tindakan kelas

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian (Sugiyono, 2013:42). Menurut Satori (2014:12-13) Ilmuan mencari dan menguji ilmu pengetahuan dengan melakukan penelitian. Melakukan penelitian adalah menelusuri lapangan atau menelaah suatu gejala untuk menemukan kebenaran. Cara atau langkah kerja yang dilakukan untuk melakukan penelitian dipengaruhi oleh pandangan terhadap objek atau fenomena/gejala sebagai suatu realitas sosial. Dua pandangan filsafat yang mendominasi pemahaman terhadap realitas adalah filsafat positivistic dan postpositivistik.

Paradigma filsafat positivistic berbicara tentang yang terlihat, terasa, dan teraba. Gejala adalah suatu realitas tunggal, statis, dan konkrit. Oleh karena itu, dapat diukur secara pasti. Paradigma filsafat postpositivistik berbicara bukan hanya yang terlihat, terasa, dan teraba saja, tetapi mencoba memahami makna dibalik yang ada. Realitas sosial adalah suatu gejala yang utuh yang terkait dengan konteks, bersifat kompleks, dinamis dan penuh makna. Oleh karena itu, mengetahui keberadaannya tidak dalam bentuk ukuran. Akan tetapi, dalam bentuk eksplorasi untuk dapat mendeskripsikannya secara utuh.

Paradigma positivistic melahirkan pendekatan penelitian kuantitatif yang cenderung pada pengunaan angka-angka, sedangkan paradigma postpositivistik atau naturalistik melahirkan pendekatan penelitian kualitatif yang cenderung pada penggunaan kata-kata untuk menarasikan suatu fenomena atau gejala.

* + - 1. Menjelaskan materi mengenai penelitian kuantitatif yaitu mengenai konsep dasar penelitian kuantitatif, menganalisis dan merumuskan masalah penelitian dalam bidang pendidikan yang berhubungan dengan penelitian kuantitatif

Sugiyono (2013:30-31) Dalam penelitian kuantitatif, masalah yang dibawa oleh peneliti harus sudah jelas, sedangkan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan.setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dengan pertanyaan ini maka akan dapat memandu peneliti untuk kegiatan penelitian selanjutnya. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya. Jadi, teori dalam penelitian kuantitatif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian tersebut. Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan hipotesis, maka hipotesis dapat diartikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Pada dasarnya penelitian dilakukan dengan tujuan mendapatkan data guna memecahkan masalah. Setiap penelitian harus selalu berangkat dari masalah. Menemukan masalah dalam penelitian merupakan pekerjaan yang tidak mudah, tetapi setelah masalah dapat ditemukan, maka pekerjaan peneliti akan segera adapat dilakukan.

Sumber masalah adalah sebagai berikut.

1. Terdapat penyimpangan antara pengalaman dengan kenyataan
2. Terdapat penyimpangan antara apa yang telah direncanakan dengan kenyataan
3. Ada pengaduan
4. Ada kompetisi

Sugiyono (2013:35) Rumusan masalah berbeda dengan masalah. Masalah merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, sedangkan rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Namun demikian terdapat kaitan erat antara masalah dan rumusan masalah karena rumusan masalah harus didasarkan pada masalah.

 Ada beberapa bentuk rumusan masalah, yaitu rumusan masalah deskriptif, komparatif, Assosiatif (hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan interaktif/resiprocal/timbal balik). Contoh rumusan masalah hubungan kausal dalam bidang pendidikan yang berhubungan dengan penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut.

1. Seberapa besarkah kontribusi minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Provinsi Riau?
2. Seberapa besarkah kontribusi penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Provinsi Riau?
3. Seberapa besarkah kontribusi minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Provinsi Riau?
	* + 1. Menjelaskan materi penelitian kuantitatif yaitu mengenai variabel penelitian, teori, asumsi, dan hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris. Bentuk hipotesis penelitian ada tiga, yaitu hipotesis deskriptif, komparatif, dan assosiatif/hubungan.

Hipotesis deskriptif: merupakan jawaban sementara terhadap masalah deskriptif, yaitu yang berkenaan dengan variabel mandiri.

Hipotesis komparatif: merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah komparatif. Pada rumusan ini variabelnya sama tetapi populasi dengan sampelnya berbeda, atau keadaan itu terjadi pada waktu yang berbeda.

Hipotesis assosiatif: merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah assosiatif, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Menurut Neumen (2003), teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematik, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.

Asumsi merupakan pernyataan yang sudah dianggap benar, oleh karena itu anggapan dasar harus didasarkan atas kebenaran yang telah diyakini oleh peneliti. Tidak ada ketentuan atau aturan umum bagaimana cara merumuskan anggapan dasar. Seorang peneliti, dalam menentukan anggapan dasar hendaknya didukung oleh teori-teori atau hasil penemuan penelitian yang berhubungan dengan variabel penelitian, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Namun penekanannya lebih difokuskan pada variabel bebasnya. Oleh karena itu merumuskan anggapan dasar bukanlah suatu pekerjaan mudah karena memerlukan pemikiran dan analisis masalah. Sebagai contoh, seseorang yang ingin melakukan penelitian tentang peranan metode mengajar dengan topik: “Perbedaan Hasil Belajar Antara Siswa yang Diajar Dengan Metode Ceramah dan Metode Diskusi di SMP”.

Variabel adalah atribut, obyek yang mempunyai variasi antara yang satu dengan yang lain. Contoh: prestasi belajar siswa, tinggi badan, berat badan, sikap, motivasi, disiplin, berat, ukuran, bentuk. Variabel mengandung variasi, berupa data yang satu berbeda dengan data yang lain.

* + - 1. Menjelaskan materi penelitian kuantitatif yaitu mengenai pengertian populasi, sampel, dan rancangan penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Sampel merupakan kelompok kecil yang kita pelajari secara aktual dan bagian dari populasi.

Rancangan penelitian adalah suatu kesatuan, rencana terinci dan spesifik mengenai cara memperoleh , menganalisis, dan menginterpretasi data.

* + - 1. Menjelaskan materi penelitian kuantitatif yaitu mengenai teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Macam-macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi/gabungan.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatannya yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

* + - 1. Merancang draf proposal penelitian kuantitatif

Konsep dasar penelitian kuantitatif yaitu berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Fokus masalah adalah batasan masalah dalam penelitian, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Pemabatasan dalam penelitian kuantitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, dan feasebilitas masalah yang akan dipecahkan, selain juga factor keterbatasan tenaga, dana, dan waktu.

Rumusan pertanyaan dalam bidang pendidikan dirumuskan atas dasar definisi operasional dari suatu variabel penelitian. Ditujukan untuk memahami gejala yang kompleks, interaksi social yang terjadi, dan kemungkinan ditemukan hipotesis atau teori baru. Dalam bidang pendidikan rumusan pertanyaan berkenaan dengan suatu proses dan kegiatan yang memungkinkan terjadinya interaksi antar manusia dan atau interaksi antar manusia dengan lingkungannya.

* + - 1. Menjelaskan materi penelitian kualitatif yaitu mengenai jenis-jenis penelitian kualitatif, teknik pengumpulan dan analisis data dalam penelitian kualitatif

Jenis-jenis penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.

1. fenomenologi adalah penelitian yang mengkhususkan pada fenomena dan realitas yang tampak untuk mengkaji penjelasan di dalamnya.

2. etnografi adalah metode penelitian yang melihat kajian Bahasa dalam perilaku social dan komunikasi masyarakat dan bagaimana Bahasa tersebut diterapkan berdasarkan konsep budaya yang terkait.

3. studi kasus adalah penelitian suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi.

4. metode historis adalah penelitian yang memiliki focus penelitian berupa peristiwa-peristiwa yang sudah berlalu dan melakukan rekonstruksi masa lalu dengan sumber data atau saksi sejarah yang masih ada hingga saat ini.

5. metode teori dasar (*grounded theory*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan suatu teori atau menguatkan teori yang sudah ada dengan mengkaji prinsip dan kaidah dasar yang ada lalu dibuat kesimpulan dasar yang membentuk prinsip dasar dari suatu teori.

Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif yaitu:

1. observasi adalah metode dasar dalam memperoleh data pada penelitian kualitatif.

2. wawancara mendalam digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang telah diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

3. dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

4. triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dana pa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

* + - 1. Merancang draf proposal penelitian kualitatif
			2. Menjelaskan materi PTK yaitu mengenai Konsep dasar penelitian tindakan dan penelitian tindakan kelas (PTK), mengembangkan fokus masalah penelitian tindakan/PTK

Konsep dasar PTK:

1. Pekerjaan utama guru adalah mengajar. Oleh sebab itu PTK tidak mengganggu komitmennya sebagai pengajar.

2. metode pengumpulan data tidak menuntut waktu yang berlebihan dari guru. Oleh sebab itu tidak mengganggu proses PBM.

3. metode yang digunakan harus cukup reliabel, sehingga guru dapat merumuskan masalah dan merumuskan hipotesisnya.

4. masalah penelitian yang diusahakan oleh guru seharusnya merupakan masalah yang cukup merisaukan. Karena itu, pendorong utama PTK adalah komitmen professional untuk memberikan layanan yang terbaik pada siswa.

5. guru harus bersikap konsisten menaruh kepedulian yang tinggi terhadap etika pekerjaannya.

Fokus masalah PTK:

1. Merasakan adanya masalah

2. Identifikasi masalah

3. analisis masalah

4. perumusan masalah

* + - 1. Menjelaskan prosedur penelitian tindakan/PTK

Prosedur pelaksanaan PTK

Setelah dilakukan refleksi atau perenungan yang mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan terhadap proses serta tindakan tadi, biasanya muncul permasalahan atau pemikiran baru yang perlu mendapat prhatian, sehingga pada gilirannya perlu dilakukan tindakan ulang dan penataan ulang serta diikuti pula dengan refleksi ulang. Dengan demikianlah tahap-tahap kegiatan ini terus berulang, sampai suatu permasalahan dianggap teratasi, untuk kemudian biasanya diikuti oleh kemunculan permasalahan lain yang juga harus diperlakukan serupa.

* + - 1. Menjelaskan Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian/ Pengumpulan Data
			2. Menjelaskan Teknik analisis data dan Penyusunan Laporan
			3. Merancang draft proposal penelitian tindakan kelas (PTK).

**3.1.3 Observasi dan Evaluasi**

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana. Observasi berupa pengecekan hasil dari pembuatan draft proposal. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

**3.1.4. Refleksi**

 Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (guru mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan.

**BAB IV**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Hasil Kegiatan**

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dicapai sebagai berikut.

1. Guru SMAN 1 Bangkinang Kota antusias terhadap pelatihan metodologi penelitian untuk meningkatkan profesionalismeyang telah dilakukan.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra tentang penelitian kuantitatif.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra tentang penelitian kualitatif.
4. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra tentang penelitian PTK.
5. Materi pelatihan metodologi penelitian untuk meningkatkan profesionalisme terlampir pada lampiran.

**4.2 Materi pada Sosialisasi**

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

* + - 1. Paradigma penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, penelitian tindakan kelas
			2. Penelitian kuantitatif yaitu mengenai Konsep dasar penelitian kualitatif, menganalisis dan merumuskan masalah penelitian dalam bidang pendidikan yang berhubungan dengan penelitian kualitatif
			3. Penelitian kuantitatif yaitu mengenai variabel penelitian, teori, asumsi, dan hipotesis penelitian
			4. Penelitian kuantitatif yaitu mengenai pengertian populasi, sampel, dan rancangan penelitian
			5. Penelitian kuantitatif yaitu mengenai teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data
			6. Merancang draf proposal penelitian kuantitatif
			7. Penelitian kualitatif yaitu mengenai konsep dasar penelitian kuantitatif, mengembangkan fokus masalah dan merumuskan pertanyaan penelitian dalam bidang pendidikan
			8. Penelitian kualitatif yaitu mengenai jenis-jenis penelitian kualitatif, teknik pengumpulan dan analisis data dalam penelitian kualitatif
			9. Merancang draf proposal penelitian kualitatif
			10. PTK yaitu mengenai Konsep dasar penelitian tindakan dan penelitian tindakan kelas (PTK), mengembangkan fokus masalah penelitian tindakan/PTK
			11. Prosedur penelitian tindakan/PTK
			12. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian/ Pengumpulan Data
			13. Teknik analisis data dan Penyusunan Laporan
			14. Merancang draft proposal penelitian tindakan kelas (PTK).

**4.3 Persiapan Pelatihan Metodologi Penelitian Guru SMAN 1 XIII Koto Kampar**

 Dalam proses pelatihan metodologi penelitian guru SMAN 1 Bangkinang Kota diperlukan persiapan yang baik sehingga bisa mempermudah proses pelatihan. Hal terkait dalam persiapan meliputi:

4.3.1 Penentuan Materi

 Materi yang disampaikan kepada mitra, yaitu cara menulis penelitian kuantitatif, kualitatif, dan PTK.

4.3.2 Persiapan Perlengkapan Pelatihan

Mempersiapkan perlengkapan alat-alat dan materi pelatihan metodologi penelitian untuk meningkatkan profesionalisme guru SMAN 1 Bangkinang Kota.

4.3.3 Tempat Pelatihan

 Tempat pelatihan dilakukan di SMAN 1 Bangkinang Kota untuk memudahkan guru SMA tersebut menghadiri pelatihan.

**4.4 Persiapan Pelatihan Penulisan Penelitian Kuantitatif**

4.4.1 Penentuan Materi

 Materi yang diajarkan kepada mitra, yaitu cara menulis penelitian kuantitatif.

4.4.2 Persiapan Perlengkapan Pelatihan

Mempersiapkan perlengkapan alat-alat dan materi penulisan penelitian kuantitatif.

4.4.3 Tempat Pelatihan

Tempat pelatihan dilakukan di SMAN 1 Bangkinang Kota untuk memudahkan guru SMA tersebut menghadiri pelatihan.

**4.5** **Persiapan Pelatihan Penulisan Penelitian Kualitatif**

4.5.1 Penentuan Materi

 Materi yang diajarkan kepada mitra, yaitu cara menulis penelitian kualitatif.

4.5.2 Persiapan Perlengkapan Pelatihan

Mempersiapkan perlengkapan alat-alat dan materi penulisan penelitian kualitatif.

4.5.3 Tempat Pelatihan

Tempat pelatihan dilakukan di SMAN 1 Bangkinang Kota untuk memudahkan guru SMA tersebut menghadiri pelatihan.

**4.6** **Persiapan Pelatihan Penulisan PTK**

4.5.1 Penentuan Materi

 Materi yang diajarkan kepada mitra, yaitu cara menulis PTK.

4.5.2 Persiapan Perlengkapan Pelatihan

Mempersiapkan perlengkapan alat-alat dan materi penulisan PTK.

4.5.3 Tempat Pelatihan

Tempat pelatihan dilakukan di SMAN 1 Bangkinang Kota untuk memudahkan guru SMA tersebut menghadiri pelatihan.

**BAB V**

**PENUTUP**

* 1. **Simpulan**

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Partisipasi yang baik ditunjukkan oleh mitra terhadap kegiatan pelatihan metodologi penelitian yang dapat dilihat dari antusias peserta pelatihan dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan.
2. Guru SMAN 1 Bangkinang Kota sudah bisa menulis penelitian kuantitatif.
3. Guru SMAN 1 Bangkinang Kota sudah bisa menulis penelitian kualitatif.
4. Guru SMAN 1 Bangkinang Kota sudah bisa menulis penelitian PTK.
	1. **Saran**

Kegiatan pengabdian masyarakat mendapat dukungan dari Kepala Sekolah SMAN 1 Bangkinang Kota. Diharapkan kedepannya guru SMAN 1 Bangkinang Kota dapat menulis penelitian kuantitatif, kualitatif, dan PTK lebih baik lagi. Kemudian, penelitian tersebut dapat dijurnalkan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Nana Syaodih Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

**Lampiran 1 Lokasi Pengabdian Masyarakat**



**Lampiran 2 Anggaran Biaya Pengabdian Masyarakat**

|  |
| --- |
| 1. **Bahan habis pakai dan peralatan**
 |
| Material | Justifikasi pemakaian | Kuantitas | Harga | Harga peralatan penunjang |
| Kertas A4 | Operasional Kegiatan | 10 | Rim | Rp 50,000.00 | Rp 500,000.00 |
| Tinta Print Hitam | Operasional Kegiatan | 3 | tabung | Rp 100,000.00 | Rp 300,000.00 |
| Foto Copy Leaflet | Bahan Materi Acara | 2 | paket | Rp 100,000.00 | Rp 200,000.00 |
| Aqua 4 x pertemuan | Peserta dan pemateri | 10 | kotak | Rp 30,000.00 | Rp 300,000.00 |
| Pulsa paket | Komunikasi selama kegiatan | 2 | paket | Rp 150,000.00 | Rp 300,000.00 |
| Penyusunan laporan | Pengolahan penyusunan laporan | 1 | paket | Rp 100,000.00 | Rp 100,000.00 |
| Snack 4x pertemuan | FGD, pelatihan | 1 | paket | Rp 100,000.00 | Rp 100,000.00 |
| **SUB TOTAL (Rp)** | **Rp. 1,800,000.00** |

|  |
| --- |
| 1. **Honorarium**
 |
| Honorarium | jumlah | kuantitas | Besaran | total |
| ketua | 1 | 4 kunjungan | Rp 200,000.00 | Rp 800,000.00 |
| anggota | 4 | 4 kunjungan | Rp 100.000  | Rp 400.000  |
| **SUB TOTAL (Rp)** | **Rp. 1,200,000.00** |
| **TOTAL KESELURUHAN** | **Rp 3.000.000**  |

**Lampiran 3**

1. **Daftar Hadir**

**DAFTAR HADIR**

**Pelatihan Metodologi Penelitian Untuk Meningkatkan Profesionalisme**

**Guru SMAN 1 XIII Koto Kampar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA** | **TANDA TANGAN** |
| **1** |  |  |
| **2** |  |  |
| **3** |  |  |
| **4** |  |  |
| **5** |  |  |
| **6** |  |  |
| **7** |  |  |
| **8** |  |  |
| **9** |  |  |
| **10** |  |  |
| **11** |  |  |
| **12** |  |  |
| **13** |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |